

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan metodologi pemrosesan data yang mengarah pada analisis temuan mengenai Pengaruh Environmental, Social, dan Governance Disclosure terhadap Nilai Perusahaan dapat diberikan kesimpulan bahwa:

1. Environmental disclosure tidak memberikan pengaruh signifikan pada penilaian perusahaan. Temuan menandakan bahwa investor sektor energi di pasar modal Indonesia tidak menganggap pengungkapan lingkungan sebagai faktor penentu dalam pengambilan keputusan investasi.
2. Social disclosure memberikan efek negatif signifikan pada nilai perusahaan. Temuan memungkinkan bahwa investor memandang pengeluaran untuk kegiatan sosial sering dianggap sebagai beban yang mengurangi ketepatan operasional dan profitabilitas, bukan sebagai investasi jangka panjang yang menciptakan nilai.
3. Governance disclosure tidak memberikan pengaruh signifikan pada nilai perusahaan. Temuan ini mengindikasikan investor tidak hanya menilai pertimbangan pada kelengkapan pengungkapan tata kelola tetapi juga mengamati kualitas tata kelola.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ditujukan untuk mengevaluasi pengaruh environmental, social, dan governance disclosure kepada nilai perusahaan sektor energi terdaftar di BEI

selama tahun 2022-2024. Meskipun dilakukan sesuai dengan metodologi ilmiah yang berlaku, penelitian ini tidak luput dari keterbatasan. Berikut merupakan keterbatasan yang muncul selama pelaksanaan penelitian ini.

1. Sejumlah besar perusahaan sektor energi yang terdaftar di BEI belum menunjukkan praktik yang konsisten dalam mempublikasikan laporan keberlanjutan selama periode penelitian. Kondisi ini menyebabkan sampel penelitian terbatas hanya pada perusahaan yang mempublikasikan laporan keberlanjutan.
2. Penggunaan indikator GRI Standards yang dapat menjadi potensi subjektivitas dalam proses perhitungan karena penilaian terhadap ada atau tidaknya suatu item pngungkapan dalam laporan keberlanjutan sangat bergantung pada interpretasi peneliti.
3. Keterbatasan periode observasi pada penelitian ini hanya selama 3 tahun, sehingga belum mampu menangkap dampak environmental, social, and governance disclosure dalam jangka panjang.
4. Penelitian tidak mempertimbangkan variabel kontrol yang secara teoritis turut mempengaruhi penilaian perusahaan, seperti ukuran perusahaan, leverage, dan profitabilitas.

5.3 Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan yang telah dipaparkan, terdapat beberapa rekomendasi yaitu sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan untuk memperhatikan kesesuaian pelaporan atau pengungkapan lingkungan, sosial, dan tata kelola sesuai dengan peraturan atau standar nasional dan internasional yang berlaku. Praktik ini merupakan komitmen terhadap kepatuhan dan menandakan kontribusi terhadap pembangunan berkelanjutan yang dapat mempengaruhi penilaian perusahaan jangka panjang.
2. Bagi pihak regulator untuk terus mendorong tren investasi berkelanjutan dengan menyebarkan konsep environmental, social, dan governance kepada investor dan para pemangku kepentingan.
3. Bagi investor untuk mempertimbangkan kesesuaian, kelengkapan, dan kualitas pelaporan yang berkaitan dengan pengungkapan lingkungan, sosial, dan tata kelola karena informasi tersebut dapat berfungsi sebagai acuan untuk menilai kapasitas perusahaan secara berkelanjutan.
4. Bagi para peneliti selanjutnya diharapkan memasukkan faktor tambahan yang dapat memberikan pengaruh pada nilai perusahaan mengenai aspek keberlanjutan. Peneliti selanjutnya diharapkan memperpanjang periode observasi serta dapat menambahkan variabel kontrol seperti ukuran perusahaan, leverage, dan variabel terkait lainnya. Peneliti selanjutnya juga dapat memperluas ukuran sampel atau populasi penelitian.